

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA-SISWI KELAS 4-6 DI SDN
KELURAHAN PULOGEBOANG KOTA JAKARTA TIMUR
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Lisrapikasari

Abstrak

Saat ini prevalensi obesitas pada anak di dunia mengalami peningkatan baik di negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia menurut survei RISKESDAS tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi obesitas pada anak usia sekolah dasar masih terbilang tinggi, khususnya di DKI Jakarta yang menempati peringkat pertama teratas dari 15 provinsi, yaitu sebesar 30.1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan faktor resiko obesitas dengan kejadian obesitas pada siswa-siswi kelas 4-6 di SDN Kelurahan Pulogebang Kota Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *Cross Sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Proportional to Size Sampling*. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan melakukan pengukuran TB dan BB. Data dianalisis menggunakan *uji Chi-Square* dan dilanjutkan dengan uji regresi logistik. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara asupan lemak ($p=0.000$), aktivitas fisik ($p=0.000$), riwayat obesitas orangtua ($p=0.001$), asupan karbohidrat ($p=0.002$), asupan energi ($p=0.008$), kebiasaan konsumsi *fast food* ($p=0.011$), kebiasaan jajan ($p=0.024$), pendapatan orangtua ($p=0.026$) dengan kejadian obesitas pada siswa-siswi kelas 4-6 di SDN Kelurahan Pulogebang Kota Jakarta Timur. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa asupan lemak merupakan faktor resiko yang paling dominan dalam menyebabkan obesitas pada siswa (OR=31.50 ; CI 95% : 3.08-321.50).

Kata kunci: faktor resiko, obesitas anak, sekolah dasar

**FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF OBESITY AMONG
4th-6th GRADES ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT
KELURAHAN PULOGEKANG KOTA JAKARTA TIMUR IN
2015/2016**

Lisrapikasari

Abstract

Currently, prevalence of obesity in the children around the world has increased both in developed countries and developing countries likes Indonesia. Based on RISKESDAS survey in 2013, the prevalence of obesity among elementary school's students is still high, especially DKI Jakarta which is engaged in the first ranking among 15 province with the highest prevalence of obesity (30.1%). This study aimed to determine the effect and correlation between risk factors of obesity to the incidence of obesity among 4th-6th grades elementary school students at Kelurahan Pulogebang Kota Jakarta Timur. This is an analytic study with a Cross-Sectional design which is involved 120 students. Technique of sampling in this study used a Probability Proportional to Size sampling. The data collected using a questionnaires and then measuring height and weight. Data were analyzed using Chi-Square test and continued with logistic regression test. The result of Chi-Square test showed that there were a significant correlation between fat intake ($p=0.000$), physical activity ($p=0.000$), parental history of obesity ($p=0.001$), carbohydrate intake ($p=0.002$), energy intake ($p=0.008$), fast food consumption habit ($p=0.011$), eating snacks habit ($p=0.024$), parental income ($p=0.026$) with the incidence of obesity among 4th-6th grades elementary school students at Kelurahan Pulogebang Kota Jakarta Timur. Logistic regression test showed that the most influenced factors associated with obesity in students was fat intake (OR=31.50 ; CI 95% : 3.08-321.50).

Keywords : risk factors, child obesity, elementary school